

**EVALUASI KEBIJAKAN PROGRAM SATU NAGARI SATU
EVENT DI KABUPATEN TANAH DATAR TAHUN 2022-2023**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik
Pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



Dosen Pembimbing

1. Dr. Irawati, MA
2. Sadri, S.IP,M.Soc,SC

**DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kebijakan Pemerintah Kabupaten Tanah Datar dalam meningkatkan kunjungan wisatawan melalui program Satu Nagari Satu *Event*. Program ini merupakan upaya untuk menggali, melestarikan, dan mempromosikan kearifan lokal, yang diharapkan dapat meningkatkan kunjungan wisatawan serta kesejahteraan masyarakat. Fokus utama program ini mencakup pelestarian budaya, pengembangan ekonomi masyarakat, promosi potensi wisata, serta peningkatan kunjungan wisatawan melalui berbagai media. Namun, pelaksanaan program ini masih menghadapi sejumlah kendala, seperti kurangnya promosi, keterbatasan sumber daya manusia, keterlambatan pelaporan kegiatan, dan lemahnya manajemen pelaksanaan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus, serta teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan teori evaluasi kebijakan dari William N. Dunn, yang mencakup enam indikator: efektivitas, efisiensi, responsivitas, ketepatan, pemerataan, dan kecukupan. Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan program Satu Nagari Satu *Event* yang mengacu pada Peraturan Bupati Nomor 22 Tahun 2022 dinilai cukup berhasil dan memberikan dampak positif bagi pembangunan nagari yang mandiri, berdaya saing, dan berbudaya. Meski demikian, diperlukan evaluasi berkelanjutan melalui peningkatan koordinasi antar-pihak, perbaikan mekanisme anggaran, serta sosialisasi yang lebih optimal ke seluruh nagari.

Kata Kunci: Evaluasi Kebijakan, Satu Nagari Satu *Event*, Pariwisata



ABSTRACT

This research aims to evaluate the policy of the Tanah Datar Regency Government in increasing tourist visits through the One Nagari One Event program. This program serves as an effort to explore, preserve, and promote local wisdom, which is expected to boost tourist visits and improve community welfare. The main focus of this program includes cultural preservation, community economic development, promotion of tourism potential, and increasing tourist visits through various media platforms. However, the implementation of this program still faces several challenges, such as limited promotion, lack of human resources, delays in activity reporting, and weak Event management. This research employs a qualitative method with a case study design, using interviews and documentation as data collection techniques. The evaluation is conducted using William N. Dunn's policy evaluation theory, which includes six indicators: effectiveness, efficiency, responsiveness, appropriateness, equity, and adequacy. Based on the research findings, the implementation of the One Nagari One Event program, which refers to Regent Regulation Number 22 of 2022, is considered relatively successful and has provided positive impacts on the development of independent, competitive, and culturally rich nagari (villages). Nevertheless, continuous evaluation is necessary through strengthened coordination among stakeholders, improvements in budgeting mechanisms, and more optimal socialization across all nagari..

Keywords: Policy Evaluation, One Nagari One Event, Touris

